

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil ini, algoritma Apriori digunakan secara efektif dalam implementasi metode aturan association rule pada sistem informasi kependudukan berbasis website di Desa Purwosari. Algoritma ini berhasil mendata informasi aset warga desa, seperti luas tanah, jenis lantai, fasilitas MCK, dan berbagai indikator kesejahteraan lainnya. Data aset ini kemudian digunakan sebagai dasar untuk algoritma Apriori dalam mengelompokkan keluarga ke dalam kategori sejahtera dan pra sejahtera. Dengan pengelompokan ini, perangkat desa dapat lebih mudah mengidentifikasi keluarga yang membutuhkan bantuan. Informasi yang dihasilkan dari sistem ini memungkinkan penyaluran bantuan menjadi lebih tepat sasaran, sehingga program bantuan sosial dapat berjalan dengan lebih efisien dan efektif, serta membantu meningkatkan kesejahteraan warga secara keseluruhan.

5.2 Saran

Meskipun implementasi algoritma Apriori telah berhasil diterapkan, terdapat beberapa area yang perlu diperhatikan untuk perbaikan dan pengembangan di masa mendatang. Salah satunya adalah pengelolaan data kependudukan yang lebih rapi dan terstruktur. Pengelolaan data yang baik akan meningkatkan akurasi hasil analisis dan memudahkan proses pembaruan data. Selain itu, integrasi sistem dengan sumber data lain yang relevan, seperti data kesehatan atau pendidikan, dapat membantu memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang kesejahteraan warga.